

## RINGKASAN

TIA HERTIDININGSIH USMAN. Pendirian Unit Bisnis Pemanfaatan Kulit Nanas menjadi Stik Kulit Nanas pada CV. Makmur Kabupaten Subang. *Establishment of Pineapple Skin Utilization Business Unit into Pineapple Skin Sticks at CV. Makmur Subang Regency*. Dibimbing oleh UDING SASTRAWAN.

Nanas (*Ananas comosus* L.) merupakan salah satu jenis buah yang terdapat di Indonesia, mempunyai penyebaran yang merata. Selain dikonsumsi sebagai buah segar, nanas juga banyak digunakan sebagai bahan baku industri makanan dan minuman. Dari berbagai macam pengolahan nanas seperti keripik, dodol, selai, manisan, sirup, dan lain-lain. Proses pengolahan nanas akan menghasilkan kulit nanas sebagai sisa produksi yang belum dimanfaatkan. Kulit nanas mengandung banyak nutrisi yang dapat dikonsumsi yaitu kalori, protein, lemak, karbohidrat, fosfor, zat besi, vitamin A, vitamin B1, vitamin C, dan air (Septriani 2019).

CV. Makmur merupakan perusahaan dibidang pertanian yang melakukan budidaya buah nanas dan sebagai *supplier*. Perusahaan berfokus pada budidaya buah nanas, pemasaran buah nanas segar dan buah nanas kupas. Hasil dari buah nanas kupas terdapat sisa pengupasan sebesar 60% merupakan bagian dari mahkota 25%, tunas tangkal mahkota 10%, kulit nanas 10%, dan tunas tangkal buah 15%. Hal ini membuat banyak nanas yang belum dimanfaatkan dapat menjadi peluang untuk meningkatkan penghasilan dengan memanfaatkan salah satu bagian buah nanas yang memiliki kandungan gizi baik dikonsumsi untuk kesehatan yaitu kulit nanas. Oleh karena itu untuk meningkatkan penghasilan, perusahaan dapat mengolah kulit nanas menjadi produk makanan ringan seperti stik kulit nanas.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis yaitu untuk merumuskan ide berdasarkan analisis matriks IE dengan memanfaatkan peluang (*opportunity*) yang ada agar dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) yang dimiliki dan mengkaji pengembangan bisnis berdasarkan aspek finansial dan non finansial yaitu aspek pasar dan pemasaran, aspek produksi, aspek organisasi dan manajemen, aspek sumberdaya manusia, dan aspek kolaborasi. Data dan informasi dalam penulisan kajian pengembangan bisnis pada CV. Makmur bersumber dari data primer dan sekunder.

Hasil analisis dari perencanaan aspek finansial dan non finansial menunjukkan bahwa pendirian unit bisnis pemanfaatan kulit nanas menjadi stik kulit nanas layak dijalankan. Hasil analisis finansial rencana pengembangan bisnis ini menghasilkan NPV sebesar Rp298.666.136,36; *Net B/C*>1 yaitu 3,87; *Gross B/C*>1 yaitu 1,06; *IRR*> *discount rate* yaitu 73%, dan *payback period*< umur bisnis yaitu 2 tahun 5 bulan dimana umur bisnis yang direncanakan selama 7 tahun. Hasil perhitungan *Switching value* menunjukkan batas toleransi yaitu kenaikan harga bahan baku kulit nanas sebesar 198,48437944% dengan harga normal Rp500,00/kg menjadi Rp1.429,75/kg. Sedangkan apabila terjadi penurunan jumlah penjualan stik kulit nanas sebesar 5,611942429% maka menghasilkan jumlah minimum produksi sebanyak 70.039 bungkus pada tahun pertama dan pada tahun ke-2 sampai tahun-7 sebanyak 98.293 bungkus.

Kata Kunci: nanas kupas, pengembangan bisnis, stik kulit nanas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.